

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Bumiratu Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Penelitian dilakukan pada semester II dari April s/d Mei tahun pelajaran 2011/2012.

### **3.3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 2 Bumiratu kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu, Tahun Pelajaran 2011-2012 yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

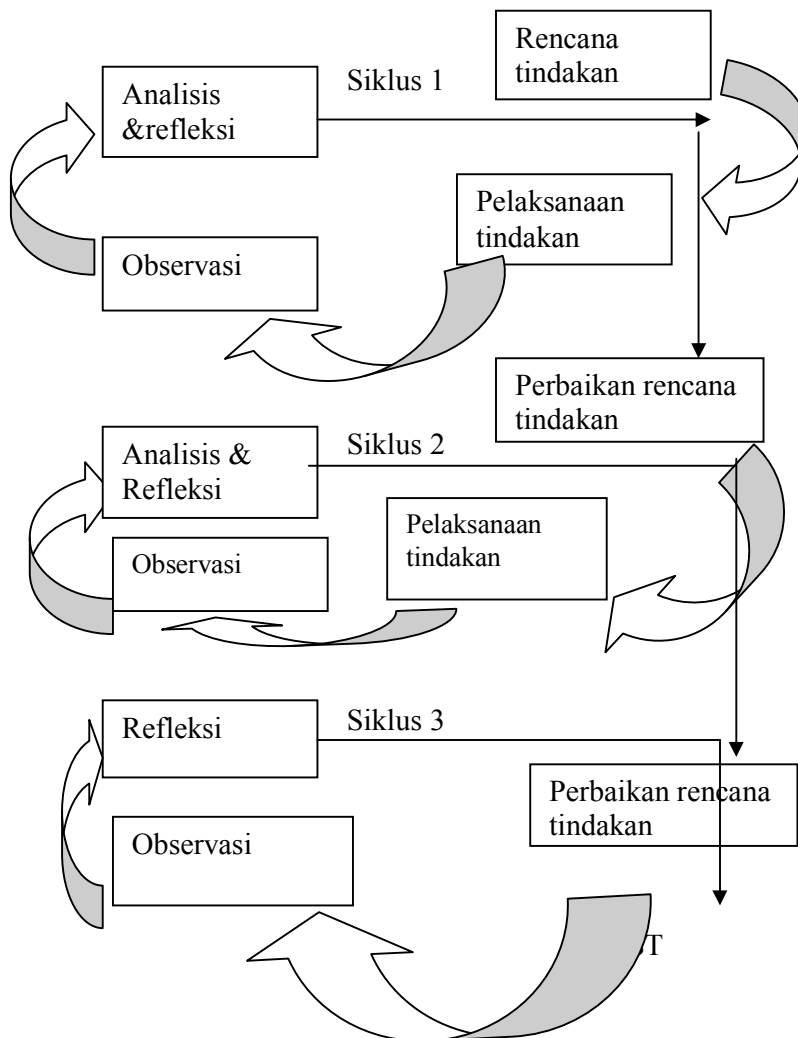
### **3.4. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yaitu penelitian tindakan yang berbentuk siklus (tindakan). Penelitian dilaksanakan, siklus diberhentikan jika KKM sudah tercapai.

Langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan /tindakan
- 3) Observasi
- 4) Refleksi

Bagan siklus tindakan dalam penelitian



**Cerr dan Kemmis, (dalam Suyono, 2011:16)**

### 1) *Perencanaan*

Pemilihan materi /pokok bahasan yang akan disampaikan

- a) Pemetaan
- b) Membuat silabus untuk mendapatkan kejelasan tujuan pembelajaran
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- d) Merencanakan pembelajaran kooperatif
- e) Menentukan indikator yang akan dijadikan acuan keberhasilan
- f) Mempersiapkan media pembelajaran
- g) Membuat lembar evaluasi/ tes
- h) Membuat lembar observasi

### 2) *Pelaksanaan / Tindakan*

Menerapkan tindakan sesuai dengan rencana, dengan langkah-langkah:

- a. Kegiatan awal  
Apersepsi  
Guru memotivasi siswa dengan memberi tanya jawab tentang mata pelajaran sebelumnya.
- b. Kegiatan inti
  1. Guru meminta siswa dibagi menjadi lima kelompok.
  2. Guru membimbing siswa untuk melakukan kerja kelompok, sambil mengawasi, mempresentasi siswa terbaik.
  3. Siswa berdiskusi tentang materi pembelajaran.
  4. Siswa diminta maju untuk mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil kinerja kelompoknya.
  5. Guru dan siswa melakukan komunikasi tanya jawab.

6. Siswa melakukan tanya jawab dengan teman sebaya.

c. Kegiatan akhir

1. Pemberian tugas (mengerjakan latihan).

3) *Observasi*

a) Mengamati dan mencatat tindakan pembelajaran.

b) Mengamati dan mencatat aktivitas siswa, interaksi belajar dan lain-lain.

c) Mencatat hasil belajar siswa.

d) Mencatat kondisi kelas yang terkait dengan pembelajaran yang diteliti.

e) Mencatat data pendukung lain yang ada hubungannya dengan teliti.

4) *Refleksi*

a) Refleksi dilakukan setelah kegiatan pelaksanaan pembelajaran, untuk memperoleh masukan dari hasil kegiatan dan akhirnya komentar dari observer tentang keseluruhan proses serta saran sebagai peningkatan pembelajaran, jika mereka mengulanginya di kelas masing-masing atau topik yang berbeda.

b) Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dan analisis hasil tindakan.

c) Kesimpulan dan saran untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

1. Tes

Tes yang digunakan yaitu berupa tes formatif. Tes formatif ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep materi yang diberikan yaitu

mengenai Gaya. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran (siklus). Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda (objektif) dan juga isian.

## 2. Non Tes

Penggumpulan data dengan teknik non tes menggunakan lembar observasi. Dalam hal ini yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan juga lembar observasi aktivitas guru. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

### 3.6. Analisis Data

Untuk pengambilan data aktivitas digunakan lembar observasi berisi 5 aktivitas yaitu, keaktifan dalam pembelajaran kelompok, bertanya pada guru, menjawab pertanyaan guru, menjawab pertanyaan dari teman, menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan sebagainya. Sedangkan untuk data persentasi siswa ditentukan dari nilai tes pada setiap siklus. Adapun perhitungan data menggunakan rumus yang dijelaskam dalam Sudjana (2001) sebagai berikut:

#### a. Aktivitas Belajar Siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas Siswa (\%)} = \frac{\text{Jumlah Siswa dengan Aktivitas}}{\text{Jumlah Siswa yang Diamati}} \times 100 \%$$

Keterangan :

% = Persentase pengamatan

b. Aktivitas Guru

Untuk menghitung aktivitas guru digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas Guru (\%)} = \frac{\text{jumlah hasil pengamatan}}{\text{Jumlah maksimum}} \times 100\%$$

c. Nilai Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Belajar (\%)} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

### 3.7.Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan kelas adalah apabila terjadi peningkatan aktivitas dan prestasi belajar pada setiap siklusnya dan lebih dari 70% siswa aktif dan memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu nilai 65 diakhir pembelajaran.